BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa banyak perubahan pada setiap aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Dunia pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa yang dapat mengikuti perubahan dan perkembangan zaman di segala aspek kehidupan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan seperangkat kegiatan pembelajaran serta standar kompetensi yang harus dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut berujung pada salah satu faktor yang paling menentukan dalam dunia pendidikan yaitu kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu bagian penting dalam terjadinya proses pendidikan. Kurikulum memiliki beberapa pengertian, diantaranya adalah kurikulum sebagai pengalaman belajar yang dirancang dan distimulasi oleh berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kecakapan hidup peserta didik dan mengisyaratkan bahwa kegiatan belajar tidak hanya berlangsung dalam

ruang kelas, akan tetapi juga bisa berlangsung di luar kelas.¹ Kurikulum juga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan.² Universitas merupakan institusi pendidikan yang melahirkan sumber daya manusia berupa alumni/lulusan yang siap untuk mengaplikasikan ilmunya dan memenuhi tuntutan dunia kerja. Alumni/lulusan yang dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik di dunia kerja memberikan dasar keberadaan institusinya (program studi/jurusan/fakultas).³

Teknologi Pendidikan merupakan salah satu program studi yang tidak asing lagi dalam menciptakan lulusan ahli mendesain dan mengembangkan kurikulum baik itu kurikulum sekolah maupun kurikulum pelatihan sebagai bentuk cara memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja seseorang. Hal tersebut tercantum dalam definisi teknologi pendidikan menurut AECT (2004),

¹ Fitri Wahyuni, *Kurikulum dari Masa ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia)*. Diakses dari https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents_pada_tanggal_03/02/2020 pukul 00.29

² Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.1

³ Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, *Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan*. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/> pada tanggal 10/07/2020 pukul 23.31

Educational technology is study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological process and resounces.⁴

(Teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, memanfaatkan, dan mengelola proses teknologi serta sumber daya yang tepat). Sebagai program studi yang mempelajari cara memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja, program studi Teknologi Pendidikan harus memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah dikembangkan.

Program studi Teknologi Pendidikan telah melakukan kewajiban sebagai lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum. Pengembangan kurikulum terus dilakukan dengan maksud untuk memperbaiki kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk memperbaiki kurikulum adalah dengan mencari tahu masukan dari alumni terkait dengan kurikulum yang diartikan sebagai pengalaman belajar di dalam kelas maupun di luar kelas dan distimulus oleh berbagai mata kuliah. Masukan dari alumni berkontribusi besar dalam memperbaiki kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja.

⁴ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012). hlm.31

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa alumni angkatan 2013 dan 2014, program studi Teknologi Pendidikan menyediakan berbagai mata kuliah yang akan membekali ilmu pengetahuan kepada mahasiswa. Namun, kebanyakan dari ilmu tersebut merupakan teori. Sehingga menurut alumni, program studi Teknologi Pendidikan masih kurang dalam menerapkan praktek dari materi yang dipelajari.

Ilmu-ilmu dari berbagai mata kuliah juga harus diseimbangkan dengan pengalaman belajar yang alumni dapatkan. Pengalaman belajar sangat berpengaruh dalam pengembangan diri mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara matang sebelum masuk ke dunia kerja. Pengalaman belajar tersebut mencakup semua kegiatan belajar yang dilakukan lulusan ketika kuliah baik itu pengalaman belajar yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengalaman belajar di dalam kelas merupakan upaya dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang menarik perhatian serta minat peserta didik dalam belajar sehingga materi yang dipelajari akan mudah untuk diserap, dimengerti, serta membekas dalam diri peserta didik.

Adapun dari segi pengalaman belajar di luar kelas merupakan suatu kegiatan belajar mahasiswa yang telah terorganisir atau bahkan kegiatan yang memiliki intervensi program studi Teknologi Pendidikan seperti HMP/DPM, penyelenggaraan seminar, dan lain-lain. Menurut alumni, pengalaman belajar ini sangatlah penting untuk diperhatikan karena mahasiswa dapat merasakan

praktek kerja dalam lingkup kecil sehingga mahasiswa akan mendapat pengalaman belajar berorganisasi dan dapat mengembangkan kemampuannya sebagai calon lulusan yang siap ketika masuk ke dalam dunia kerja. Aspek pengalaman belajar ini juga menjadi pertimbangan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan seperti dengan melampirkan pengalaman belajar yang alumni ikuti. Hal tersebut menjadi pertimbangan perusahaan dalam melihat keaktifan lulusan, sehingga apabila lulusan diterima dalam dunia pekerjaan, lulusan akan dengan mudah berbaur/beradaptasi dan berkontribusi di dunia pekerjaan. Pengalaman belajar ini menjadi salah satu kunci kesuksesan lulusan dalam mengembangkan rasa percaya diri, memiliki pola pikir yang kritis dalam memecahkan masalah, dan memiliki kemampuan beradaptasi yang cepat ketika berorganisasi pada dunia kerja.

Berbagai usaha untuk memperbaiki kurikulum program studi Teknologi Pendidikan telah dilakukan. Salah satu usaha ditunjukkan pada adanya penelusuran alumni (*tracer study*) untuk pengembangan kurikulum program studi Teknologi Pendidikan juga telah dilakukan sebelumnya pada tahun 2014.⁵ Kegiatan *tracer study* tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum untuk konsentrasi pengembang media pembelajaran dengan kebutuhan pasar kerja.

⁵ Eveline Siregar dan Diana Arini, *Data Survei dari Penelitian Studi Penelusuran Alumni (Tracer Study) untuk Pengembangan Kurikulum Program Studi Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Tahun 2014)

Dengan masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan survei lebih lanjut mengenai kepuasan yang dirasakan alumni terhadap kurikulum program studi Teknologi Pendidikan. Kepuasan alumni dilihat dari pengalaman alumni selama kuliah apakah kurikulum program studi Teknologi Pendidikan telah memberikan kontribusi bagi alumni untuk mendapatkan pengembangan diri dan memenuhi tuntutan pekerjaan yang digeluti oleh alumni. Kepuasan yang diberikan alumni program studi Teknologi Pendidikan terkait dengan mata kuliah, pengalaman belajar pada saat kuliah baik itu pengalaman belajar yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas serta relevansinya di dunia kerja. Selain itu, alumni juga dapat memberikan kritik dan saran terhadap kurikulum program studi Teknologi Pendidikan demi perbaikan di masa mendatang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kompetensi yang diperoleh alumni selama berkuliah di program studi Teknologi Pendidikan?
2. Apa saja kompetensi Teknologi Pendidikan yang dapat alumni terapkan di dunia kerja?

3. Apa saja kompetensi yang diperoleh alumni selama berkuliah namun tidak dapat diterapkan di dunia kerja?
4. Apa saja kompetensi yang tidak dapat diperoleh alumni selama berkuliah namun harus dikuasai di dunia kerja?
5. Apa saja keterbatasan ilmu Teknologi Pendidikan yang menjadi kendala alumni di dunia kerja?
6. Apakah pengalaman belajar yang alumni rasakan di dalam kelas maupun di luar kelas telah membantu alumni ketika berkerja sebagai lulusan Teknologi Pendidikan?
7. Bagaimana cara program studi Teknologi Pendidikan dalam memberikan pengalaman belajar di dalam kelas menurut alumni?
8. Bagaimana cara program studi Teknologi Pendidikan dalam memberikan pengalaman belajar di luar kelas menurut alumni?
9. Bagaimana kepuasan alumni terhadap kurikulum program studi Teknologi Pendidikan?

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan biaya dan waktu, maka pembatasan pada penelitian ini hanya fokus pada kepuasan alumni S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap kurikulum program studi Teknologi Pendidikan dengan memerhatikan aspek relevansinya di dunia kerja setelah menjadi lulusan Teknologi Pendidikan.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dirumuskan menjadi “Bagaimana kepuasan alumni S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap kurikulum program studi Teknologi Pendidikan?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kepuasan alumni S1 Teknologi Pendidikan terhadap kurikulum program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dengan relevansinya di dunia kerja. Penelitian ini diharapkan dapat membantu program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta mendapatkan informasi yang berasal dari alumni tentang kepuasan kurikulum sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam bidang kurikulum teknologi pendidikan serta keterkaitannya dengan dunia kerja.

- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait pelaksanaan kurikulum pada program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat Praktis

Bagi Mahasiswa

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana relevansi dunia kerja lulusan program studi Teknologi Pendidikan kelak.

Bagi Program Studi

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam menyusun serta melaksanakan kurikulum yang lebih baik di masa mendatang.